

NILAI NILAI PENDIDIKAN BEKSAN AJISAKA KARYA SRI SULTAN HAMENGKU BAWONO KA 10, DALAM TINJAUAN SEMIOTIKA

Oleh: Kuswarsantyo

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil pengamatan dan kajian karya seni yang bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Ajisaka karya Sri Sultan HB X, yang di dalamnya memuat makna yang secara semiotis dapat diimplementasikan dalam kehidupan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan semiotika Sanders Peirce. Pengamatan pertunjukan dilakukan dengan partisipasi dalam proses hingga pertunjukan dilakukan sebagai dasar untuk memperoleh data.

Hasil penelitian diketahui bahwa 1) Tari Ajisaka di Keraton secara kontekstual memiliki kaitan dengan nilai-nilai Pendidikan; 2) Secara semiotic Tari Ajisaka memiliki simbol-simbol yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk memahami nilai nilai pendidikan ; 3) Secara Koreografi, tari Ajisaka memiliki simbol khusus terkait rakit lajur (komposisi) , ragam gerak, pola iringan (gendhing), kostum dan makeup, serta property yang masing masing bermakna dan saing mengkait.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan, Tari Ajisaka, Semiotika